

# GAMBARAN TINGKAT KESIAPSIAGAAN SANTRI DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN DI PONDOK PESANTREN BINA INSANI KOTA SALATIGA

Septinia Avy Nuraida<sup>1</sup>, Eska Dwi Prajayanti<sup>2</sup>

[septiniaavy@gmail.com](mailto:septiniaavy@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pondok pesantren termasuk lembaga pendidikan agama Islam yang memiliki resiko kebakaran. Kesiapsiagaan saat terjadinya kebakaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi bencana kebakaran. Menurut BNPB Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa telah terjadi 2.179 kasus bencana alam di Jawa Tengah sepanjang 2022-2023 yang didominasi kejadian kebakaran bangunan sebesar 645 kasus. BPBD Kota Salatiga menunjukkan selama kurun waktu 2 tahun terakhir (2022- 2023), Kejadian bencana kebakaran sebanyak 202 salah satunya yaitu bencana kebakaran di Pondok Pesantren Bina Insani **Tujuan :** Pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kesiapsiagaan Santri Dalam Menghadapi Bencana Kebakaran Di Pondok Pesantren BINA INSANI Kota Salatiga. **Metode Penelitian :** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden 90 dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat. **Hasil :** Hasil penelitian tingkat kesiapsiagaan santri dalam menghadapi bencana kebakaran di pondok pesantren Bina Insani Kota Salatiga mempunyai tingkat kesiapsiagaan “Siap” sebanyak 67 santri atau 74,4%. **Kesimpulan :** Tingkat kesiapsiagaan santri di pondok pesantren Bina Insani Kota Salatiga masuk kedalam kategori “Siap”.

**Kata Kunci :** Pondok pesantren, Kesiapsiagaan, Kebakaran